

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kebersihan Rumah Sakit merupakan keadaan pertama yang harus diperhatikan oleh pengunjung pasien, serta mencerminkan perhatian rumah sakit terhadap kepentingan pasien. Kebersihan tidak seharusnya dianggap remeh, oleh karena kebersihan menggambarkan pola perilaku petugas kesehatan di rumah sakit. Petugas-petugas kesehatan harus memberikan perhatian yang lebih besar dalam masalah kebersihan. Maka tidak heran bila perawat, dan pegawai di RS beresiko tinggi terkena infeksi campuran limbah di tempat bekerjanya.

Rumah Sakit Kusta, Dr. Sitanala Tangerang terletak di jalan Dr. Sitanala, Desa Karang Sari, Kecamatan Negla Sari Tangerang Propinsi Banten. Rumah Sakit Kusta Dr.Sitanala mempunyai luas bangunan 6 hektar di atas tanah seluas 54 hektar. RSK Sitanala mempunyai 15 bangsal.

Rumah sakit merupakan sarana upaya yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan dan rawat inap bagi masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut rumah sakit menghasilkan berbagai macam limbah berupa limbah padat dan limbah cair yang bersifat infeksius baik yang menular maupun yang tidak menular, beracun dan bahan berbahaya bagi

Karena lemahnya penegakan peraturan pengelolaan limbah rumah sakit di Indonesia, maka perhatian terhadap limbah ditekankan kepada limbah industri selain limbah domestik sebagai hasil buangan manusia. Sementara itu limbah rumah sakit kurang mendapatkan perhatian dalam penanganannya sekalipun perangkat peraturannya telah ditetapkan dalam PEMERKES RI No. 986/MENKES/PER/XI/1992. tentang kesehatan lingkungan rumah sakit dan PP.12 tahun 1995 tentang pengelolaan limbah B3, juga dapat membahayakan kesehatan masyarakat sekitarnya karena sampah klinis merupakan sampah infeksius yang mayoritas sudah terkontaminasi dengan bakteri, virus dan bahan radioaktif maupun bahan beracun dan berbahaya (B3). Pelaksanaan dari peraturan ini diharapkan dapat menjadi alat kontrol tingkat sanitasi yang ada bagi rumah sakit di seluruh Indonesia.

Rumah Sakit menghasilkan limbah dalam jumlah besar, beberapa diantaranya membahayakan kesehatan lingkungan yang potensial yang dapat menyebarkan berbagai jenis penyakit. Oleh karena itu di dalam penyelenggaraan rumah sakit perlu dimasukkan upaya-upaya untuk meniadakan atau setidaknya sejauh mungkin menghindari resiko kontaminasi dan trauma (*injury*) akibat dari limbah tersebut. Upaya-upaya inilah yang disebut dengan sanitasi rumah sakit, yang bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan rumah sakit yang kondusif dan memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan.

Berdasarkan pemikiran diatas. maka suatu upaya sanitasi rumah sakit tidak dapat diandalkan sebagai pembebanan terhadap manajemen rumah

sakit semata, tetapi merupakan bagian dari sistem pelayanan yang apabila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh akan meningkatkan produktifitas dan citra rumah sakit.

## **1.2. Persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit.**

### **1.2.1. UMUM.**

1. Lingkungan, ruang, dan bangunan rumah sakit harus selalu dalam keadaan bersih dan tersedia fasilitas sanitasi yang memenuhi persyaratan kesehatan.
2. Lingkungan, ruang dan bangunan rumah sakit tidak memungkinkan sebagai tempat bersarang dan berkembang biaknya serangga, binatang pengerat dan binatang pengganggu lainnya.
3. Bangunan Rumah Sakit harus kuat, utuh, mudah terpelihara, mudah dibersihkan dan dapat mencegah penularan penyakit serta kecelakaan.
4. Tata ruang dan penggunaannya harus sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi persyaratan kesehatan.

### **1.2.2. KHUSUS**

1. Lingkungan rumah sakit harus mempunyai batas yang jelas, dilengkapi dengan pagar yang kuat dan tidak memungkinkan orang atau binatang peliharaan keluar masuk dengan bebas.
2. Lingkungan rumah sakit harus dilengkapi penerangan dengan intensitas cahaya yang cukup.
3. Tidak becek, tidak berdebu dan tidak terdapat genangan air serta dibuat landai menuju kesaluran terbuka/tertutup, tersedia lobang penerima air masuk dan disesuaikan terhadap luas halaman.

4. Saluran air limbah harus tertutup dan dihubungkan langsung dengan sistem pengolahan air limbah.
5. Di tempat parkir, halaman, ruang tunggu dan tempat-tempat tertentu harus tersedia tempat pengumpul sampah pada setiap radius 20 meter.

Masalah sanitasi lingkungan rumah sakit ini dipandang sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian oleh penulis, dengan harapan dapat ikut serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dapat memberi masukan kepada manajemen rumah sakit agar dalam mengelola limbah rumah sakit memperhatikan lingkungan dan masyarakat di sekitar rumah sakit. Atas dasar uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk menyetengahkan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Evaluasi Upaya Sanitasi lingkungan Rumah Sakit (Studi Kasus Pengelolaan Limbah di Rumah Sakit Kusta, Dr. Sitanala Tangerang)".

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah kondisi lingkungan Rumah Sakit Kusta, Dr. Sitanala Tangerang sudah memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan sesuai dengan PERMENKES No. 986/MENKES/PER/XI/1992?

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.I. Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui sistem pengelolaan limbah medis di RSK. Dr. Sitanala Tangerang Banten

#### **1.4.1.2. Tujuan Khusus**

Untuk mengevaluasi apakah sistem pengelolaan limbah di Rumah Sakit Kusta, Dr. Sitanala sudah memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dan menganalisis apakah pengelolaan limbah di Rumah Sakit Kusta, Dr. Sitanala sudah memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan sesuai dengan PERMENKES RI, diharapkan dapat memberi masukan yang dapat diterima oleh pihak rumah sakit tentang hal-hal yang harus dibenahi di dalam ataupun di sekitar rumah sakit.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.2.1. Manfaat bagi peneliti**

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah-masalah kesehatan lingkungan.
- b. Timbulnya sifat kepedulian terhadap kesehatan lingkungan.

#### **1.4.2. 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai sistem kesehatan lingkungan rumah sakit dan sebagai bahan studi banding bagi mahasiswa

1.4.2.3. Manfaat bagi instansi terkait (Rumah Sakit Kusta, Dr. Sitanala Tangerang).

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ada sekarang maupun yang akan datang.
- b. Merupakan alat koreksi bagi manajemen rumah sakit dalam mengelola sanitasi rumah sakit.